

BAB III

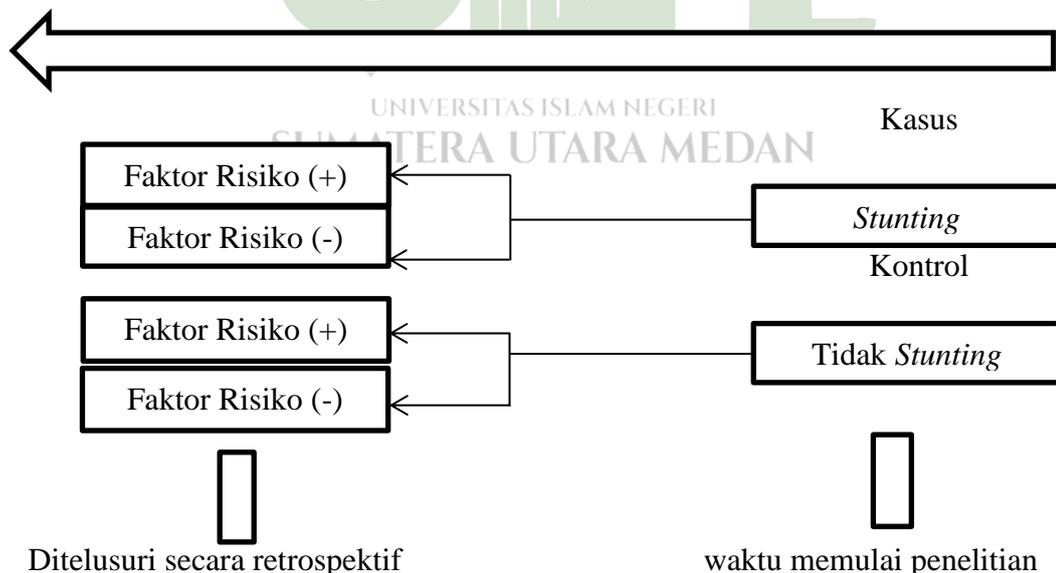
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (*sequential mixed methods*) terutama strategi eksplanatoris sekuensial. Dalam penelitian ini pada tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.

Berikut merupakan bagan desain penelitian *case control*:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Posyandu Wilayah kerja Puskesmas Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 – Agustus 2023

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen/subyek riset, misalnya manusia. Populasi ini bisa bersifat terbatas maupun tak terbatas, populasi terbatas jika elemen-elemen penelitian dapat dihitung. Sedangkan populasi tak terbatas jika elemen-elemen penelitian tak terhitung banyaknya (Murti, 2003).

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan dari obyek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi juga didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 0-59 bulan yang melakukan pemeriksaan dan tercatat datanya di Wilayah kerja Puskesmas Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang tahun 2022 yang berjumlah 3.941 balita.

a. Populasi Kasus

Populasi kasus pada penelitian ini adalah seluruh balita usia 0-59 bulan yang mengalami stunting dengan nilai Z score TB/U balita < -2 SD dan tercatat datanya di Puskesmas Labuhan Deli pada tahun 2022. Jumlah populasi kasus adalah 195 balita.

b. Populasi Kontrol

Populasi kontrol pada penelitian ini adalah seluruh balita usia 0-59 bulan yang tidak mengalami stunting atau normal (nilai Z score TB/U balita > -2 SD) dan tercatat datanya di Puskesmas Labuhan Deli pada tahun 2022. Jumlah populasi kontrol adalah 3.746 balita.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu objek yang diteliti dan dianggap sudah mewakili dari seluruh populasi suatu penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non random sampling dengan metode purposive sampling. Pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui melalui studi pendahuluan (Notoatmodjo, 2012). Adapun dasar pengambilan sampel didasari atas pertimbangan

1. Balita yang terhitung berusia 0-59 bulan yang bertempat tinggal di sekitar Puskesmas Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang
2. Balita berusia 0-59 bulan yang terdaftar di Puskesmas Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang
3. Ibu balita yang bersedia menjadi responden

Pada penelitian ini sampel dibagi menjadi dua yaitu sampel kasus dan sampel kontrol yang masing-masing terdapat kriteria inklusi dan eksklusinya.

Tabel 3.1 Sampel kasus dan sampel kontrol

Sampel Kasus		Sampel Kontrol	
Inklusi	Eksklusi	Inklusi	Eksklusi
Tinggal di wilayah penelitian yaitu di Kecamatan Medan Helvetia dan tercatat datanya di Puskesmas Labuhan Deli	Responden tidak berada di tempat sewaktu penelitian setelah tiga kali dilakukan kunjungan berturut-turut	Tinggal di wilayah penelitian yaitu di Kecamatan Medan Helvetia dan tercatat datanya di Puskesmas Labuhan Deli	Responden tidak berada di tempat sewaktu penelitian setelah tiga kali dilakukan kunjungan berturut-turut
Balita mempunyai riwayat stunting dibuktikan dengan melihat data pengukuran tinggi badan balita di Puskesmas Labuhan Deli	Tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini	Balita tidak pernah mempunyai riwayat stunting dibuktikan dengan melihat data pengukuran tinggi badan balita di Puskesmas Labuhan Deli	Tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
Memiliki buku KIA		Memiliki buku KIA	

Besar sampel penelitian ini menggunakan rumus (Dahlan, 2016) :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

$$n1 = n2 = \left(\frac{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2PQ} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

Penelitian Anisa (2012) yang berjudul *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 25-60 bulandi Kelurahan Kalibaru Depok tahun 2012.*

Berdasarkan hasil penelitian Anisa (2012) diketahui :

$$P_2 = 21,2\%$$

$$OR = 2,76$$

Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh:

$$P_1 = 0,426$$

$$Q_1 = 0,574$$

$$Q_2 = 0,788$$

$$P = 0,319$$

$$Q = 0,681$$

Perhitungan sampel:

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2PQ} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{1,96\sqrt{2 \cdot 0,32 \cdot 0,68} + 0,84\sqrt{0,42 \cdot 0,57 + 0,21 \cdot 0,78}}{(0,42 - 0,21)} \right)^2$$

$$= \frac{(1,29 + 0,52)^2}{0,044} = \frac{3,3087}{0,044} = 75,199$$

Keterangan :

N : Besar sampel

P₁ : Proporsi paparan pada anak dengan *stunting*

P₂ : Proporsi paparan pada anak yang tidak *stunting*

Z_α : Derivat baku alfa (1,96)

Z_β : Derivat baku beta (0,842)

$$P_1 = \frac{OR \times P_2}{(1-P_2) + (OR \times P_2)}$$

$$P = \left(\frac{P_1 + P_2}{2} \right)$$

$$Q = \left(\frac{Q_1 + Q_2}{2} \right)$$

$$Q_1 = 1 - P_1$$

$$Q_2 = 1 - P_2$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus diatas, jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 152 orang yang diambil dari ibu yang memiliki balita sebanyak 76 orang sebagai kelompok kasus dan sebanyak 76 orang sebagai kelompok kontrol dari wilayah kerja Puskesmas Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

Teknik pengambilan sampel kasus dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah

ditetapkan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel kontrol menggunakan perbandingan 1:1 dengan cara pencocokan (*matching*) yaitu teknik memilih kelompok pembanding agar sebanding dengan kelompok indeks. Dalam memilih kelompok pembanding, mempertimbangkan berdasarkan usia balita dan jenis kelamin serta berada dalam radius 2 KM yang sama.

3.4 Informan Penelitian

Adapun informan dari penelitian ini adalah:

1. Pegawai puskesmas ahli gizi : 1 orang
2. Bidan desa : 2 orang
3. Kader posyandu balita : 2 orang
4. Ibu anak stunting : 2 orang
5. Ibu anak tidak stunting : 2 orang

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo,2010). Instrumen penelitian yang digunakan adalah rekap laporan posyandu Puskesmas Labuhan Deli, *microtoise*, timbangan, aplikasi antropometri, buku KIA, *notes*, *tape*, *recorder*, kamera, angket dan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara secara mendalam terhadap informan (*indept interview*).

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Independen (Bebas)

- a. Pemberian ASI eksklusif : Pemberian air susu ibu pada bayi baru lahir.
- b. Tingkat pendidikan ibu : Tingkat pendidikan formal terakhir yang di tempuh ibu.
- c. Status ekonomi : Keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga dalam masyarakat berdasarkan materi.
- d. Pekerjaan orang tua : Pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak responden atau pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar.
- e. Tinggi badan ibu : Tinggi badan yang diukur dalam posisi berdiri sikap sempurna dan tanpa alas kaki.
- f. Berat badan lahir : Ukuran dari berat atau masa bayi yang di timbang dalam bentuk gram pada waktu 1 jam pertama setelah lahir.
- g. Jenis kelamin : Jenis kelamin secara biologis sejak seseorang lahir yang ditulis dalam rekam medis.
- h. Usia balita : Waktu yang dilalui atau lama kehidupan balita yang dihitung berdasarkan bulan penuh pada saat ibu di wawancara.
- i. Pelayanan kesehatan: Pengaruh pelayanan kesehatan terhadap *stunting* meliputi: monev ANC terpadu, monev anak baru lahir, PMT, TTD dan status imunisasi.

3.6.2 Variabel Dependen (Terikat)

Kejadian balita *Stunting* : Keadaan status gizi seseorang berdasarkan z-skor tinggi badan (TB) terhadap umur (U) dimana terletak pada <-2 SD. Indeks TB/U merupakan indeks antropometri yang menggambarkan keadaan

gizi pada masa lalu dan berhubungan dengan kondisi lingkungan dan sosial ekonomi.

3.7 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen (Bebas)						
1	Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian makanan hanya berupa ASI tanpa pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada saat anak berusia 0-6 bulan.	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. ASI eksklusif 2. Tidak ASI eksklusif (Kemenkes, 2010)
2	Status Ekonomi	Gaji atau pendapatan yang didapat ibu dan bapak pada awal kehamilan yang diperoleh dari angket.	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendah (bila jumlah rata-rata pendapatan keluarga per bulannya <Rp. . 3.188.592,42 2. Tinggi (bila jumlah rata-rata pendapatan keluarga per bulannya >Rp. . 3.188.592,42
3	Tingkat pendidikan Ibu	Tingkat Pendidikan formal yang dimaksud adalah pendidikan terakhir yang ditempuh ibu.	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendah (SD-SMP) 2. Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi)
4	Jenis kelamin	Jenis kelamin secara biologis sejak seseorang lahir yang tertulis dalam rekam medis	Wawancara	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki-laki 2. Perempuan

5	Berat badan lahir	Ukuran dari berat atau masa bayi yang ditimbang dalam bentuk gram pada waktu 1 jam pertama setelah lahir.	Wawancara	Buku KIA dan kuesioner	Nominal	1. Berisiko (<2500 gram) 2. Tidak berisiko (>2500 gram) (Depkes RI, 2005)
6	Tinggi badan ibu	Tinggi badan ibu pada awal kehamilan yang diperoleh dari rekam medis	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	1. Berisiko (<150 cm) 2. Tidak berisiko (>150 cm)
7	Pekerjaan orang tua	Pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak responden atau pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	1. Bekerja 2. Tidak bekerja
8	Usia balita	Waktu yang dilalui atau lama kehidupan balita yang dihitung berdasarkan bulan penuh pada saat ibu di wawancara	Wawancara	Buku KIA, kuesioner	Ordinal	1. 0-30 bulan 2. 31-60 bulan
9	Pelayanan Kesehatan	Pengaruh pelayanan kesehatan terhadap <i>stunting</i> meliputi: monev ANC terpadu, monev anak baru lahir, PMT, TTD dan status imunisasi.	Wawancara	Buku KIA, kuesioner	Ordinal	1. Ya 2. Tidak

Variabel Dependen (Terikat)

10	Kejadian Stunting	Kondisi dimana tinggi badan anak tidak memenuhi tinggi badan normal menurut umurnya. Dengan standar defiasi min - 2SD maupun -3SD (WHO dalam Kepmenkes No: 1995/MENKES/SK/XII/2010)	Tinggi badan balita di ukur dengan posisi tidur untuk anak <24 bulan dan posisi tidur >24 bulan	Microtoise dan aplikasi antropometri	Ordinal	1. Ya 2. Tidak
----	-------------------	---	---	--------------------------------------	---------	-------------------

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

1) Data Primer

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer dapat diambil dengan cara melakukan wawancara menggunakan angket yang berisikan pertanyaan meliputi : pemberian ASI eksklusif, usia balita, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, berat badan lahir, tingkat pendidikan orang tua, status ekonomi keluarga, tinggi badan ibu, dan pelayanan kesehatan serta melihat riwayat pemeriksaan ibu balita melalui Buku KIA kemudian ditulis di lembar observasi yang tersedia.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu jenis data yang dapat diperoleh dari instansi-instansi terkait yaitu dari Puskesmas Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

3.8.2 Prosedur pengumpulan data

- 1) Peneliti mengajukan izin penelitian dan untuk melakukan studi penelitian
- 2) Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan studi dokumentasi pada data pemantauan status gizi (PSG) dan catatan kader posyandu untuk mendapatkan informasi lebih lengkap stunting yang telah terdata di poli konseling dan gizi Puskesmas Labuhan Deli

- 3) Melakukan studi dokumentasi pada ibu balita sebagai responden penelitian.

3.8.3 Sumber Data

1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang bisa diartikan sebagai pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan alat Indera.

2. Angket

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan adalah metode angket yaitu pedoman angket yang berisi pertanyaan terkait dengan penelitian, dengan bentuk *kuesioner* tertutup, dalam artian telah tersedia jawaban. Angket dibagikan kepada responden yang telah ditentukan untuk dijawab secara jujur dan mandiri. Angket penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai kondisi *Stunting*.

3. Wawancara

Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan namun tidak menutup kemungkinan akan muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian

3.8.4 Pengolahan Data

A. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan jawaban atau pengisian kuesioner yang telah dijawab atau diisi oleh responden dengan memastikan bahwa kuesioner tidak ada yang kosong, salah atau meragukan. Hal ini bertujuan untuk meneliti kembali jawaban yang telah ada agar jawaban lengkap. Tahap *editing* dilakukan di lapangan, sehingga bila ada kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan disempurnakan. *Editing* dalam penelitian ini berupa kegiatan pengecekan kelengkapan, kejelasan, konsistensi dan keragaman data.

B. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban maupun hasil pengukuran serta melakukan pengkodean data untuk memudahkan pengolahan data.

C. *Tabulating*

Kegiatan tabulating dalam penelitian ini meliputi menata data atau mengelompokkan data yang telah terkumpul ke dalam bentuk tabel-tabel sesuai dengan jenis variabel.

D. *Entry Data*

Tahap akhir dalam penelitian ini yaitu memasukkan data yang sudah diperoleh ke dalam program komputer dengan aplikasi statistik untuk selanjutnya diolah.

3.8.5 Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memudahkan pembacaan data terhadap hasil penelitian, maka data disajikan dalam bentuk tekstular dan tabular, yaitu mendeskripsikan analisa dari hasil uji statistik dan tabel serta analisis hasil wawancara.

3.9 Analisis Data

Kegiatan analisis data yang melibatkan entri data, pengolahan dan analisis menggunakan perangkat lunak komputer. Analisis data untuk penelitian ini dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat.

3.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis dimana variabel dependen dan independen dijelaskan secara terpisah. Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran/deskripsi yang bermakna tentang karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis adalah data kategorial, sehingga digunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase atau rasio untuk menggambarkan data tersebut.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menguji seberapa penting hubungan antara dua variabel seperti variabel bebas relatif terhadap variabel terikat. Analisis yang digunakan pada fase ini juga tergantung pada jenis datanya. Dalam penelitian ini semua data yang dianalisis bertipe data kategorial, sehingga uji yang digunakan adalah *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.